

## DAFTAR PUSTAKA

1. Badurdeen S, Valladares DB, Farrar J, Gozzer E, Kroeger A, K. N. & Ranzinger SR, Tinh HT, Leite P, Mahendradhata Y, Skewes R, V. A. European Union, World Health Organization (WHO-TDR) supported IDAMS study group. Sharing experiences: towards an evidence based model of dengue surveillance and outbreak response in Latin America and Asia. *BMC Public Health* Jun 24, 1–15 (2013).
2. WHO. Comprehensive Guidelines for Prevention and Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever. SEARO (2011). doi:10.1017/CBO9781107415324.004.
3. Lai, W. T. et al. Recognizing spatial and temporal clustering patterns of dengue outbreaks in Taiwan. *BMC Infect. Dis.* 18, 1–12 (2018).
4. Kementerian Kesehatan RI. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019. (Kementerian Kesehatan RI, 2013).
5. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2018. (2019).
6. Dinas Kesehatan Jawa Tengah. Buku Saku Kesehatan Tahun 2019. 1–110 (2015).
7. Saifudin. Perbedaan Kemampuan Modifikasi Sticky Autodical Mosquito Trap dan Ovitrap Standar dalam menurunkan Indeks Larva Aedes aegypti dan Transmisi Transovarial Di Kota Pontianak Kalimantan Barat. (Universitas Diponegoro, 2017).
8. Raju AK. Community Mobilization in Aedes aegypti Control Programme by Source Reduction in Peri-Urban District of Lautoka, Viti Levu, Fiji Islands. *Dengue Bull.* 27, 149–155 (2009).
9. Kementerian Kesehatan RI. Petunjuk Teknis Implementasi PSN 3M Plus dengan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik. (2016).
10. Dinas Kesehatan Semarang. Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2018. (Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2018). doi:10.2307/1942600.
11. Hadisaputro, S., Nizar, M. & Suwandono, A. Epidemiologi Manajerial Teori dan Aplikasi. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).
12. Ouédraogo, S. et al. Evaluation of effectiveness of a community-based intervention for control of dengue virus vector, Ouagadougou, Burkina Faso. *Emerg. Infect. Dis.* 24, 1859–1867 (2018).
13. Sari, Y. M. Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberantasan Penyakit DBD (P2DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Makassar. *J. MKMI* 125–132 (2013).
14. Ningdiah, D. A. M., Prasetyowati, I. & Ramani, A. Analisis Efektifitas Program Gerakan Situbondo Bebas Jentik ( Gesit Batik ) dalam Meningkatkan Angka Bebas Jentik ( ABJ ) di Kabupaten Situbondo Tahun 2014 ( The Analysis of Effectiveness of The Situbondo Free-Larva Movement Program in

- Increasing the Free. Repos. Univ. Jember 2014, 1–8 (2016).
15. Saragih, I. D., Falefi, R., Pohan, D. J. & Elliandy, S. R. H. Analisis Indikator Masukan Program Pemberantasan Demam Berdarah Dengue Di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. *Sci. Period. Public Heal. Coast. Heal.* 1, 32–41 (2019).
  16. Zumaroh. Evaluasi Pelaksanaan Surveilans Kasus Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Putat Jaya Berdasarkan Atribut Surveilans. *J. Berk. Epidemiol.* 3, 82–94 (2015).
  17. Kusumo, R. A. & Setiani, O. Evaluasi Program Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Semarang Tahun 2011 (Studi di Dinas Kesehatan Kota Semarang). *J. Kesehat. Lingkung. Indones.* 13, 26–29 (2016).
  18. Costa, E. M. da S., Cunha, R. V. da & Costa, E. A. da. National Dengue Control Program implementation evaluation in two border municipalities in Mato Grosso do Sul State, Brazil, 2016. *Epidemiol. e Serv. saude Rev. do Sist. Unico Saude do Bras.* 27, e2017478 (2018).
  19. Frans, E. H. Patogenesis Infeksi Virus Dengue. *J. Ilm. Kedokt. Wijaya Kusuma* 13–20 (2010).
  20. Schaefer, T. J., Wolford, P. K. & Panda, R. W. Dengue Fever. *StatPearls* (2020).
  21. Departemen Kesehatan RI. Petunjuk Teknis Pengamatan Penyakit Demam Berdarah Dengue. (1992).
  22. Abdillah, A., Nurajijah & Nawawi, I. Penentuan Bionomik Nyamuk *Aedes aegypti* di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue Kota Cimahi Jawa Barat. (2010).
  23. Luz, C., Tai, M. H. H., Santos, A. H. & Silva, H. H. G. Impact of moisture on survival of *Aedes aegypti* eggs and ovicidal activity of *Metarhizium anisopliae* under laboratory conditions. *Mem. Inst. Oswaldo Cruz* 103, 214–215 (2008).
  24. Safar, R. Parasitologi Kedokteran Protozoologi Helminologi Entomologi. (Yrama Widya, 2010).
  25. Service, M. *Medical Entomology for Student*. Cambridge University Press (Cambridge University Press, 2012). doi:10.1017/cbo9781139002967.018.
  26. OECD. *Safety Assessment of Transgenic Organisms in the Environment*. vol. 8 (OECD Publishing, 2018).
  27. V. Vargas, M. Sexual Dimorphism of Larvae and Pupae of *Aedes aegypti* (Linn.). *Mosquito News* vol. 28 374–379 (1968).
  28. Susanto, I., Ismid, I. S., Sjarifuddin, P. K. & Sungkar, S. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran*. (Sagung Seto, 2011).
  29. Gede Purnama, S. Pengendalian Vektor. in *Diktat Pengendalian Vektor* vol. 6 No.1 38–43 (2010).
  30. Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue Indonesia*. (Kementrian Kesehatan RI, 2017).
  31. Kemenkes RI. *Pedoman Demam Berdarah Dengue Indonesia*. 12–38 (2017).
  32. Siagian, S. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. (Rineka Cipta, 2002).

33. Azwar, A. Menuju Pelayanan Kesehatan yang Lebih Bermutu. (IDI, 1996).
34. Adisasmito, W. Sistem Kesehatan. (Raja Grafindo Persada, 2007).
35. Pasolong, H. Teori Administrasi Publik. (Alfabeta).
36. Sarwoto. Suatu Pengantar Analisis Kebijakan Publik. (Gramedia, 1991).
37. Kemenkes. 9 786024 160401. petunjuk Tek. implementasi PSN 3M-PLUS Dengan Gerak. 1 Rumah 1 Jumentik (2016).
38. Agustini, R. T. Periodic Larva Inspection Evaluation in Tanah Kalikedinding Public Health Center. *J. Promkes* 3, 195–205 (2015).
39. Levey, Samuel and Loomba, Paul, 1973, Health Care Administration: “A Managerial Prespectiv”. Dalam: Azwar, Azrul, 1996, Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat, Jakarta: FKUI.
40. Gibson, J, Ivancevich, J, Donnelly, J, Organisasi. (2010). Perilaku, Struktur, dan Proses, Jakarta: Binarupa Aksara.
41. Sulistyorini, E. & Trapsilowati, W. Kajian Kinerja Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2005 dalam Pengendalian Demam Berdarah Dengue (Dbd) dari Perspektif Proses Internal dan Perspektif Pembelajaran. *Media Penelit. dan Pengemb. Kesehat.* 17, (2007).
42. Donabedian, Avedis. The Quality of Health Care: How Can It Be Assessed. *JAMA.* 1988;23/30:1743-8.
43. Mufidz, M. Evaluasi Input Sistem Surveilans Demam Berdarah Dengue Di Dinas Kesehatan Kab. Tegal. *Unnes J. Public Heal.* 5, 156 (2016).
44. Agustini, R. T. Evaluasi Pemeriksaan Jentik Berkala Rumah Warga Di Wilayah Puskesmas Tanah Kalikedinding Surabaya (Periodic Larva Inspection Evaluation in Tanah Kalikedinding Public Health Center). *J. Promkes* 3, 195–205 (2015).
45. Bachtiar, I. C. Nyamuk Penduduk Kelurahan Sumurboto Kota Semarang. (2009).

Sekolah Pascasarjana  
Universitas Diponegoro